

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian tentang fenomena yang terjadi saat ini. Proses yang dilakukan adalah pengumpulan dan penyusunan data, serta melakukan analisis dan penafsiran data tersebut.²

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.

¹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).hal. 6

² Chairul Shaleh, *Metodologi Penelitian Sebuah Petunjuk Praktis*, (Yogyakarta: CV. Jaya Abadi, 2008), hlm. 80

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat dari penelitian ini adalah SMK Syafi'i Akrom Jl. Pelita I No. 322 (Perum Buaran Indah) Pekalongan Selatan, dengan dasar pertimbangan lokasi sekolah yang strategis, mudah dijangkau oleh kendaraan umum, keadaan sekolah yang menarik, suasana sekolah yang nyaman, tertib, dan rapi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian.

Adapun penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014, terhitung mulai izin penelitian secara lisan dan tertulis dari kepala sekolah SMK Syafi'i Akrom Pekalongan, tepatnya mulai tanggal 19 April 2014 sampai tanggal 19 Mei 2014.

3. Sumber Data

Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.³ Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan

³ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm. 279

berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah suatu subjek dari mana data diperoleh.⁴ Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan sumber data menjadi dua bentuk data:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari kepala sekolah, ketua komite sekolah, kepala tata usaha, bendahara sekolah, dan guru SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang mendukung data primer, data sekunder ini diperoleh dari murid dan masyarakat sekitar, serta data yang diambil dari sejarah berdiri dan berkembangnya, letak geografis, Visi, dan Misi, keadaan guru dan siswa SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan dari data empiris. Dalam studi literatur penulis menelaah buku-buku, karya tulis, karya ilmiah, maupun data yang berkaitan dengan judul penelitian, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

dan alat utama bagi praktik penelitian lapangan. Metode penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu berupa buku catatan, kamera dan *recorder*. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan manajemen keuangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Observasi ini untuk menggali informasi bagaimana manajemen keuangan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana dalam peningkatan kualitas pendidikan. Adapun observasi ini dilakukan pada tanggal 12, 13, 17 Mei 2014 di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan observasi, antara lain:

- 1) Diarahkan pada tujuan tertentu, bukan bersifat spekulatif, melainkan sistematis dan terencana
- 2) Dilakukan pencatatan sesegera mungkin, jangan ditangguhkan dengan mengandalkan kekuatan daya ingat

⁵ Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), hlm. 30

- 3) Diusahakan sedapat mungkin, pencatatan secara kuantitatif
 - 4) Hasilnya harus dapat diperiksa kembali untuk diuji kebenarannya
- b. Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atas responden.⁶ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan pelaksanaan manajemen keuangan sekolah, pengelolaan biaya, pemeriksaan, dan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Sedangkan obyek yang akan diwawancarai antara lain: wawancara dengan kepala sekolah, kepala tata usaha, bendahara sekolah serta pihak yang terlibat dalam proses keuangan. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen keuangan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun kegiatan wawancara dilaksanakan pada tanggal 19, 21, 23, 26 April 2014 di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan,

⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.193

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁷ Sumber dokumen yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumentasi resmi, termasuk surat keputusan, surat instruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan sumber dokumentasi tidak resmi yang mungkin berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian.⁸

Dokumentasi ini berupa profil sekolah, arsip sekolah, prestasi sekolah, serta rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang perencanaan anggaran, penggunaan dana, laporan biaya dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini, mengetahui arsip-arsip tentang keuangan sekolah, peningkatan kualitas pendidikan, dan mengetahui daftar anggaran penerimaan dan pengeluaran. Adapun hasil dokumentasi diperoleh pada tanggal 5, 6, 8, Mei 2014 di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, hlm. 231

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 81

5. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian

Adapun penentuan fokus penelitian harus dipersempit sedemikian rupa sehingga menjadi suatu format yang dapat diawasi guna mempertimbangkan terbatasnya waktu, tenaga dan biaya.⁹ Sedangkan membuat ruang lingkup berarti peneliti telah membuat batasan sehingga masalah yang harus diamati tidak terlalu luas.¹⁰ Hal ini penting agar peneliti tidak terjerumus kedalam sekian banyak dan kompleksnya data yang akan diteliti.

Fokus penelitian ini akan mengkaji manajemen keuangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan. Sedangkan ruang lingkup yang diteliti yaitu SMK Syafi'i Akrom Pekalongan yang meliputi aspek: manajemen keuangan dan kualitas pendidikan.

6. Teknik Uji Keabsahan Data (*Triangulasi Data*)

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹¹ Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang

⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori – Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 39

¹⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 139

¹¹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 330

dilaporkan peneliti dan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan latar belakangnya.¹²

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pembandingan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, kepala bagian tata usaha, bendahara sekolah, serta komite sekolah.

Lebih jauh lagi, hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan. Metode ini penulis gunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara factual tentang peningkatan kualitas pendidikan di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan melalui mendeskripsikan program manajemen keuangan dengan mengacu kepada teori-teori yang relevan.

¹² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, hlm. 292

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹³ Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif, yaitu suatu model yang meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi atau gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki¹⁴

Penerapan analisis ini di gunakan untuk menjawab permasalahan mengenai manajemen keuangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan. Untuk menghasilkan kesimpulan maka analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan

¹³Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 280

¹⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, hlm. 63

sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵ Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi, dan mengubah data kasar kedalam catatan lapangan.¹⁶ Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih, hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.

Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Untuk itulah diperlukan reduksi data sehingga data tidak bertumpuk dan mempersulit analisis selanjutnya. Mengenai Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.338

¹⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), cet, 20, hlm. 217

b. *Data display* (penyajian data)

Penyajian adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.¹⁷ Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dapat bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur, dan lain sejenisnya. Penampilan data yang baik dan jelas alur pikirnya merupakan hal yang sangat diharapkan oleh setiap peneliti yang dijadikan sebagai penyaringan data dari rangkuman untuk kemudian disalin dalam penulisan laporan penelitian.

c. *Conclusion Drawing (Verification)*

Langkah ke tiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan itu akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan.¹⁸ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan

¹⁷ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 167

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 345

yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.